

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Design Penelitian**

##### a. Jenis Penelitian

Penelitian merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh kebenaran pengetahuan yang bersifat ilmiah melalui prosedur yang telah ditentukan untuk mencapai kebenaran secara sistematis dengan menggunakan metode ilmiah diperlukan suatu desain atau rencana penelitian.

Karena penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang memerlukan analisis statistik (data berupa angka) untuk memperoleh kebenaran mengenai apa yang ingin diketahui, maka jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Selain itu penelitian ini juga dimaksudkan untuk memberikan deskripsi secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan fenomena yang diselidiki, maka penelitian ini memakai metode deskriptif.

#### **B. Populasi dan Sampel**

Dalam penelitian ini, penulis ingin mencari data atau informasi tentang validitas penilaian sikap pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 12 Surabaya

Adapun cara yang digunakan penulis antara lain:

##### 1. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Dalam penelitian, langkah pertama yang harus ditempuh dan diperhatikan adalah penentuan obyek, penelitian sebagaimana diungkapkan Suharsimi Arikunto bahwa “populasi adalah keseluruhan obyek penelitian.”<sup>1</sup>

Dengan demikian, pengertian populasi yang terkandung dalam judul ini adalah semua siswa kls VII yang berjumlah 240 siswa.

b. Sampel

Setelah penulis menentukan populasi, langkah selanjutnya yang ditempuh adalah menentukan subyek penelitian sebagai sampel penelitian. Adapun yang dimaksud dengan sampel adalah sebagian dari populasi.

Mengingat besarnya populasi penelitian dan berdasarkan tujuan penelitian, instrument yang digunakan, serta keterbatasan dana yang ada maka sampel penelitian diambil 10% dari jumlah populasi dengan menggunakan teknik *sampling Random*. Hal ini mengacu pada pendapat Sudjana (1989) yang menyatakan bahwa pengambilan sampel antara 10-20% dari populasi penelitian yang memiliki jumlah populasi besar adalah cukup memadai.

Pengambilan sampel yang dilakukan juga didasarkan kepada jumlah siswa setiap kelas, yakni 10% dari kelas F (22 orang), 10% dari

---

<sup>1</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian* Jakarta :Rineka Cipta, 1993, hal 132

kelas G (23 orang), 10% dari H (23 orang), 10% dari kelas I (23 orang).

Dengan demikian jumlah keseluruhan sampel sebesar 114 orang.

### C. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses penggandaan data primer untuk keperluan penelitian. Pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting dalam metode ilmiah. Karena pada umumnya data yang akan digunakan untuk menguji hipotesa yang telah dirumuskan.<sup>2</sup> Dan ada beberapa tehnik pengumpulan data yaitu antara lain :

#### 1. Observasi/pengamatan

Sebagai metode ilmiah, observasi biasa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematik fenomena- fenomena yang diselidiki.<sup>3</sup>

Observasi ini penulis gunakan untuk mengetahui secara langsung penilaian baik lisan, tulis dan perilaku peserta didik.

#### 2. Interview/wawancara

Metode wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (kinterviewee) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>4</sup>

---

<sup>2</sup> Lexy Moeloeng, *Metode penelitian Kualitatif*, Bandung Remaja Rosdakarya, 2003, Hal 103

<sup>3</sup> Sutrisno Hadi, *Metodelogi Research II*, Yogyakarta: YPPF UGM, 1997, Hal 136

<sup>4</sup> Luxy J. Moeloeng, *Metode penelitian kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 1994,

Metode wawancara itu penulis gunakan untuk mengajukan pertanyaan kepada kepala sekolah, guru PAI dan siswa mengenai masalah yang terkait dengan obyek penelitian.

### 3. Dokumentasi

Anas Sudjana mengatakan bahwa: pemeriksaan dokumentasi (studi dokumentasi) dilaksanakan dengan meneliti bahwa dokumentasi yang ada dan mempunyai relevansi dengan tujuan penelitian.<sup>5</sup>

Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang keadaan sekolah, guru, siswa:

- a. Silabus
- b. RPP
- c. Instrumen Penilaian

### 4. Sumber data

Sumber data adalah subyek darimana data diperoleh. Ada beberapa data yang diperoleh baik berupa tulisan, tindakan, dan ucapan manusia.

Sesuai dengan penelitiannya maka sumber data yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

#### 1. Sumber data literier:

Yaitu sumber data yang berasal dari buku-buku.

#### 2. Sumber data empiris:

---

<sup>5</sup> Anas Sudjana, *Pengantar Statistik Pendidikan* Jakarta : Rajawali Pers, 1997, Hal 27

- a. Sumber data insani : guru PAI, kepala sekolah, dan karyawan sekolah
- b. Sumber data non insani : sarana prasarana, pelaksanaan penilain sikap, dan hasil penilaian sikap.

#### **D. Instrumen Penelitian**

Dalam instrumen penelitian ini penulis menggunakan RPP, Silabus, absensi, keaktifan siswa pada waktu menerima pelajaran, serta hasil penilaian dari guru mata pelajaran khususnya Pendidikan Agama Islam.

#### **E. Analisis Data**

Untuk mengetahui validitas konstruk, data dianalisis lewat analisis factor. Dengan menggunakan *SPSS 16, 0 for windows* terhadap hasil uji coba instrument yang telah dilakukan.

Analisis faktor adalah alat analisis statistik yang dipergunakan untuk mereduksi faktor-faktor yang mempengaruhi suatu variabel menjadi beberapa indikator saja.

Analisis faktor digunakan untuk penelitian awal di mana faktor-faktor yang mempengaruhi suatu variabel belum diidentifikasi secara baik (*explanatory research*). Selain itu, analisis faktor juga dapat digunakan untuk menguji validitas suatu rangkaian kuesioner. Sebagai gambaran, jika suatu indikator tidak mengelompok kepada variabelnya, tetapi malah mengelompok ke variabel yang lain, berarti indikator tersebut tidak valid.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup> <http://www.google//analisis factor.html>

Dalam analisis factor dibutuhkan pengujian ketepatan penggunaan model analisis yaitu dengan ukuran *Kaiser Meyer Olkin (KMO)*. Menurut Nerosis (1986) yaitu 0,90 kategori sangat baik, 0,80 baik, 0,70 cukup baik, 0,60 cukup, 0,50 kurang baik. Dengan demikian nilai kMO di bawah 0,50 tidak dapat dianalisis dengan menggunakan analisis factor.<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup> Drs. Mawardi Lubis, M.Pd, *Evaluasi Pendidikan Nilai*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2008, Hal 58